

Jalan Berliku Sri Nabila Kembali Ke Alam



Sebagai tanggungjawab sosial, PT Agincourt Resources sepenuhnya sadar bahwa kelestarian alam adalah bagian dari pekerjaan, terintegrasi dan bukan sebuah hal yang terpisah.

Akhir 2021 lalu PT Agincourt Resources dianjar penghargaan oleh Ditjen KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup karena terlibat aktif dalam usaha perawatan dan pelepasliaran Sri Nabila, seekor harimau Sumatera betina yang dilepaskan di Taman Nasional Gunung Leuser, Gayo Lues, Aceh, kurang lebih 500 km jauhnya dari tambang emas Martabe.



 www.agincourtresources.com

   Agincourt Resources

Upaya Nyata Agincourt Resources Menjaga Keanekaragaman Hayati

Fungsi dan Peran Hewan Predator Puncak pada Ekosistem Hutan di Sumatra

Harimau Sumatra adalah predator puncak pada rantai makanan ekosistem hutan di Sumatra. Harimau memegang penting karena mereka mengendalikan populasi mangsa dan memberikan stabilitas ekologis. Harimau memiliki populasi yang rendah dan rentan pada perburuan, baik perburuan terhadap predator itu sendiri atau perburuan pada hewan mangsa predator.

Kelangkaan populasi hewan mangsa predator puncak dapat mengakibatkan terancamnya sumber makanan predator puncak, demikian juga bila predator puncak (harimau, macan dan sejenisnya) ini punah dari rantai makanan, maka predator yang berada tepat di bawah predator puncak akan memperbanyak populasi mereka. Mendorong perburuan berlebih pada hewan mangsa dan menggiring pada kepunahan hewan mangsa. Pada prinsipnya, predator puncak meningkatkan stabilitas ekosistem dengan menjaga keseimbangan populasi mangsanya dengan benar.



20 Mei 2020
'Sri Nabilla' telah berkeliaran di pemukiman masyarakat dan memangsa beberapa ternak masyarakat di wilayah Desa Tapus Sipagabu, Kecamatan Aek Bilah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

24 Agustus 2020
tim Balai Besar KSDA Sumut, mengevakuasi 'Sri Nabilla' untuk diamankan dan dirawat di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, Desa Batu Nanggar, Aek Godang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Kondisi 'Sri Nabilla' sehat dan masih agresif dengan sifat liarnya saat diamankan.



Tiga bulan dalam perawatan, kondisi kesehatannya sangat bagus. Karenanya, diputuskanlah kembali melepasliarkannya ke habitat alaminya.

1 November 2020
'Sri Nabilla' memulai perjalanannya dengan didampingi tim medis dan Balai Besar KSDA Sumut menuju habitat barunya di alam liar, 500 km jauhnya ke arah utara, di kawasan TN Leuser, Gayo Lues.



3 November 2020
'Sri Nabilla' tiba di lokasi menggunakan helikopter bantuan dari PT Agincourt Resources di kawasan Kappi, hutan lindung TN Gunung Leuser, Gayo Lues, Aceh. Secara perlahan, pintu kandang release dibuka. Kemudian, 'Sri Nabilla' pun melangkah keluar dan menikmati kembali alam bebas.



ANCAMAN UNTUK HARIMAU SUMATRA

1. Perdagangan bagian tubuh atau tubuh utuh
2. Deforestasi dan degradasi hutan
3. Konflik dengan manusia
4. Perburuan berlebihan pada hewan mangsa harimau
5. Perburuan pada harimau

FAKTA UNIK HARIMAU SUMATRA

1. Jenis harimau dengan ukuran tubuh paling kecil di dunia.
2. Warna tubuhnya paling gelap dan surai paling lebat dan panjang.
3. Harimau Sumatra menyukai durian.
4. Mampu berenang dengan baik karena di sela jarinya terdapat selaput dan pandai memanjat pohon.